

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan utama yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan membentuk proses komunikasi.¹ Pendidikan adalah komunikasi. Artinya proses tersebut akan melibatkan dua komponen yang terdiri dari manusia yaitu keberadaan guru sebagai komunikator, dan keberadaan siswa sebagai komunikan namun, tidak menutup kemungkinan adanya komunikasi dan interaksi dalam proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat hubungan timbal balik atau respon dari orang tua. Sehingga perbedaan anantara pendidikan dan komunikasi terletak pada bagaimana tujuan dan bagaimana efek yang diharapkan.²

Teknik komunikasi pembelajaran berlangsung ketika guru berperan penting dalam mengelola serta memberikan bimbingan pada kegiatan pembelajaran. Setiap guru perlu menyiapkan diri dengan ilmu dan wawasan tentang isi pembelajaran yang akan disiapkan metode dalam penyampaian pembelajaran. Komunikasi pembelajaran yang efektif memainkan peran krusial dalam membentuk pengalaman belajar yang positif dan membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, inklusif, dan menarik, peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan mereka.³ Penting untuk diingat bahwa proses komunikasi pembelajaran bukanlah proses satu arah, tetapi melibatkan interaksi antara pengajar dan peserta didik. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, membangun pemahaman yang lebih mendalam, dan memperkuat keterampilan yang diperlukan. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa, dalam siklus komunikasi pembelajaran terdapat beberapa komponen yang terdiri dari guru, siswa, isi pembelajaran dari komunikasi atau pesan yang tersampaikan, strategi mengajar, evaluasi, umpan balik, dan lingkungan belajar.

¹ Yosol Iriantara dan Usep Syaripudin. *Komunikasi Pendidikan* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), Hlm. 4.

² Nafriion, *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 45.

³ Yosol Iriantara dan Usep Syaripudin. *Komunikasi Pendidikan* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018). 74.

Dalam mencapai suatu proses pembelajaran komunikasi menjadi kunci yang cukup determinan pada dunia pendidikan. Sebagai pendidik guru harus memiliki pandangan mengenai bagaimana cara menyampaikan komunikasi yang efektif sehingga pesan yang akan disampaikan tepat pada sasaran dan tidak ada kesalahfahaman di dalamnya.⁴ Proses komunikasi pada orangtua adalah proses penyampaian informasi antara anak dengan orangtua, sehingga dapat memberikan perhatian dan efek tertentu. Adanya peran yang baik dari orangtua dalam mengontrol kegiatan pembelajaran dapat menjadikan kegiatan belajar anak dirumah menjadi lebih maksimal.

Tanda-tanda adanya komunikasi yang efektif adalah adanya pengertian dan kesenangan yang dapat mempengaruhi sikap, hubungan sosial dan tindakan.⁵ Membangun komunikasi sangat penting dilakukan, baik dengan orangtua, ataupun siswa. Upaya tersebut mampu menjadikan guru dan orangtua dalam mengetahui kemajuan dan perkembangan dari siswa tersebut.⁶ Orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Orang tua adalah teladan bagi anaknya. Orangtua dituntut akan kesiapannya, baik kesiapan akan mental, ilmu yang kuat, serta kearifan dalam bersikap.

Pencapaian tujuan pembelajaran merupakan tugas guru. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif dan kreatif. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan menggunakan metode dan media tertentu untuk memudahkan siswa dalam menerima dan memahami yang disampaikan oleh guru. Untuk menjadikan pembelajaran lebih bermutu guru perlu memberikan tugas-tugas di luar jam pembelajaran. Pemberian tugas di luar jam pembelajaran diperlukan sebagai selingan untuk variasi teknik penyajian ataupun dapat berupa pekerjaan rumah.⁷

⁴ Richmond, V.P., McCroskey, J.C., Kearney, P. & Plax, *Power in the Classroom VII: Linking Behavior Alteration Techniques to Cognitive Learning*. (Communication Education: 36. 1987: 1-12

⁵ Muhamad Mufid, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*, ke-3 (Jakarta: Kencana : UIN Press, 2010) 3.

⁶ Graha, *Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua* (Elex Media Komputindo, 2013). 3

⁷ Amalia Adya Prameswari, Dampak Penerapan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Disiplin Siswa SMP N 2 Candiroto Satu Atap , *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* Vol. 1 No. 5, 2023, Hlm. 258-259

Pemberian tugas dalam bentuk pekerjaan rumah tidak selalu berjalan dengan lancar, ada beberapa kendala yang terdapat dalam proses penyampaian materi tugas. Salah satunya yaitu pada mata pelajaran bahasa arab yang mana pada mata pelajaran ini anak anak kesulitan dalam memahami materi.⁸ Pada siswa kelas bawah khususnya yang terdapat pada siswa kelas dua. Memberikan pemahaman materi pembelajaran bahasa arab pada tingkat pemahaman siswa kelas bawah masih sangat susah diberikan. Hal tersebut diketahui dari hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada beberapa orangtua atau wali murid dan siswa serta wali kelas dengan disampaikannya kesulitan dalam memberikan pemahaman, menghafal dan memaknai kosa kata. Pembelajaran bahasa arab keberadaannya dapat dikatakan penting karena bahasa arab merupakan salah satu bentuk keterampilan berkomunikasi dalam konteks keagamaan. Pembelajaran bahasa arab banyak menemui berbagai kendala dan hambatan.⁹

Sudah kita ketahui bahwasanya Bahasa Arab merupakan Bahasa Asing, sehingga tidak dipungkiri bahwa para orangtua banyak yang tidak memahami pelajaran tersebut Akibatnya, orangtua siswa dan siswa merasa kesulitan dalam pengerjaan PR sehingga orangtua dan guru perlu melakukan komunikasi secara intens guna memberi pemahaman materi lebih lanjut. Selain itu, hambatan jaringan internet dapat menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Sehingga komunikasi yang maksimal antara guru dengan orangtua sangat berpengaruh dengan hasil yang dapat dicapai siswa selama pendampingan belajar siswa dirumah.

Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung 01 Sukolilo Pati adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran keagamaan, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Arab. Yang mana pada materi ini banyak siswa yang kurang memahami pelajaran tersebut dan kebingungan saat diberikan tugas PR.¹⁰

⁸ Nanang Kosim, Imam Turmud dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Daring; Problematika, Solusi Dan Harapan*. (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020) 3-4.

⁹ Nanang Kosim, Imam Turmud dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Daring; Problematika, Solusi Dan Harapan*. (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020) 3-4.

¹⁰ Data Dokumentasi Dari MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati Pada Tanggal 20 Agustus 2021

Berdasarkan alasan tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji tentang pola komunikasi yang terjadi di madrasah tersebut. Adanya pola komunikasi yang baik antara guru dengan orangtua siswa akan lebih mudah memahami materi bahasa arab yang diberikan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian tentang pola komunikasi guru dan orangtua. sehingga, peneliti mengambil judul, “Pola Komunikasi Guru Dan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Siswa Pada Pekerjaan Rumah (PR) Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mi Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati” .

B. Fokus Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan inti diatas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Pola komunikasi guru dan orangtua dalam pendampingan belajar siswa pada pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran bahasa arab di mi sultan agung 01 sukolilo-pati
2. Kendala komunikasi guru dan orangtua dalam pendampingan belajar siswa pada pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran Bahasa Arab di MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pola Komunikasi guru dan orangtua dalam pendampingan belajar siswa pada pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran Bahasa Arab di MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati?
2. Apa saja kendala Komunikasi guru dan orangtua dalam pendampingan belajar siswa pada pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran Bahasa Arab di MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati?

D. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan sudah pasti memiliki hal yang ingin dicapai. Demikian juga dengan penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pola Komunikasi guru dan orangtua dalam pendampingan belajar siswa pada pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran Bahasa Arab di MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati?
2. Untuk mengetahui kendala Komunikasi guru dan orangtua dalam pendampingan belajar siswa pada pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran Bahasa Arab di MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati?

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dapat member pengetahuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Guru:

Adanya penelitian ini diharapkan menjadi stimulus untuk penelitian lebih lanjut baik dalam mengembangkan komunikasi antara guru dengan orangtua maupun dalam pengembangan pelajaran bahasa arab pada siswa. Dengan demikian di harapkan suatu saat nanti dapat berguna sebagai alat bantu komunikasi antar guru dan orang tua pada pendampingan belajar siswa dalam pekerjaan rumah (PR) khususnya pada mata pelajaran bahasa arab.

2. Manfaat bagi Orang Tua:

Memberikan wawasan dan informasi dalam membimbing dan megarahkan anaknya dengan baik khususnya pada pelajaran bahas arab yang notabennya tidak semua orangtua lulusan dari madrasah atau berpendidikan tinggi. Dengan memperhatikan Pendekatan diri anaara orangtua dan anak yang lebih di tekankan. Hal tersebut akan membentuk kedekatan dan komunikasi antara orangtua dengan anak.

3. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan baru mengenai permasalahan pada pola komunikasi guru dan orangtua dalam pendampingan belajar pada pekerjaan rumah mata pelajaran bahasa arab dan cara penyelesaiannya. Sehingga terdorong untuk memiliki motivasi agar terus belajar dari pengalaman.

4. Bagi sekolah

Adanya penelitian ini bertujuan untuk menjadikan semangat dan motivasi serta stimulus untuk sekolah yang membutuhkan atau mengalami hal yang sama dengan sulitnya komunikasi yang terjalin antara guru dengan orangtua.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini berisi gambaran penelitian secara singkat. Berikut adalah susunan proposal skripsi yang peneliti bagi dalam beberapa bagian, yakni:

1. Bab I, dalam bab ini berisi tentang pendahuluan. Hal ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan
2. Bab II, dalam bab ini berisikan landasan teori. Hal ini meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

3. Bab III, dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian dan kebasahan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV yaitu Hasil Penelitian dan Pembahasan yaitu Analisis pola komunikasi guru dan orangtua siswa dalam pendampingan belajar pada pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran Bahasa Arab
5. Bab V adalah Penutup, yang berupa Kesimpulan dan Saran-saran. Adapun pada bagian akhir berisi tentang Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran.

